

BAB III

METODE PELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, bukan berupa angka-angka dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan apabila bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, maksudnya adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan Implementasi model pembelajaran *contxtual teaching and learning* di kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk yang berlangsung dalam jaringan, karena sekolah sedang mematuhi Surat Edaran MENDIKBUD yang mewajibkan seluruh kegiatan sekolah menjadi *learning from home* selama waktu pandemi covid-19.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Seperti halnya terkait dengan perencanaan, penerapan, dan evaluasi model pembelajaran *contxtual teaching and learning* dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

² Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti adalah tentang implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* dan kecerdasan siswa.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atas suatu unit sosial skema kurun waktu tertentu, dan data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif. Ini diperoleh melalui pengamat partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.³

Peneliti akan meneliti kegiatan pembelajaran selama semester genap tahun ajaran 2020/2021. Peneliti akan mencari data dengan observasi ke sekolah, wawancara guru dan siswa, serta mengumpulkan data yang bersifat dokumen tentang kegiatan pembelajaran kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk.

Dalam penelitian kali ini peneliti mengamati sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini. Peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan **“Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk”**, berdasarkan konsep tersebut dijelaskan bahwa peneliti menghendaki suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 12.

lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas obyek penelitian. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk, desa baleturi, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk.

1. Identitas Madrasah:

Nama Sekolah/Madrasah	: MAN 3 Nganjuk
Nomor Statistik Madrasah (SSM)	: 131135180003
Nama Kepala Sekolah	: Muh. Zuhail, S.Ag, M.Pd.I
Alamat Sekolah/Madrasah	: Ds. Baleturi, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk
Telepon	: 0811-33333583
Website	: http://www.man3nganjuk.sch.id .
Email	: man3nganjuk@gmail.com
Terakreditasi	: A

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian MAN 3 Nganjuk atas pertimbangan berikut:

- a. MAN 3 Nganjuk adalah merupakan sekolah yang terakreditasi A.
- b. MAN 3 Nganjuk adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai Jurusan Keagamaan Islam.
- c. Jurusan kelas X-Agama mempelajari Fikih dan Guru menerapkan model pembelajaran *contxtual teaching and learning* dalam meningkatkan kecerdasan siswa.
- d. MAN 3 Nganjuk adalah sekolah yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan atau online.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pengamat. Penelitian akan dilaksanakan dengan datang untuk observasi lapangan di MAN 3 Nganjuk. Sebagai pengamat (Observer), peneliti mengamati dan mewawancarai guru Fikih sebagai narasumber dalam mengimplementasikan model pembelajaran. Peneliti juga mewawancarai

perwakilan siswa dan siswi sebagai informan yang menjalani kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dalam mencerdaskan siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁴

peneliti mengumpulkan data dengan wawancara guru mata pelajaran Fikih kelas X-Agama yang menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* sebagai responden. Peneliti juga akan mewawancarai siswa kelas X-Agama sebagai responden. Peneliti akan mengumpulkan dokumen sebagai salah satu sumber data. Sumber data dalam penelitian ada 2, yaitu⁵:

- a. Data primer (sumber data utama) Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Termasuk sumber data primer adalah guru mata pelajaran Fikih dan siswa MAN 3 Nganjuk, dokumentasi yang berhubungan dengan siswa MAN 3 Nganjuk.
- b. Data sekunder (sumber data tambahan) Yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Termasuk sumber data sekunder adalah siswa MAN 3

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2015), hal. 403-404

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 226.

Nganjuk, para guru dan staf yang ada di MAN 3 Nganjuk, dan dokumentasi tentang MAN 3 Nganjuk yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.⁶

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode yang tepat untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁷

Beberapa hal yang terkait dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa akan penulis amati langsung, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih kelas XI-Agama yang ada di MAN 3 Nganjuk.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu kaidah pengumpulan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (*responden*) dan peneliti berada langsung

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 222-234

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), hal. 63.

bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.⁸

Wawancara ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Fikih yang mengajar menggunakan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa kelas XI-Agama MAN 3 Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X-Agama yang ada di MAN 3 Nganjuk. Dokumen-dokumen ini nantinya akan digunakan sebagai pemerkuat hasil yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam bukunya Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan

⁸ W. Lawrence Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 493.

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 176.

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded".¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Jadi pada tahap reduksi data peneliti merangkum hasil temuan dari lapangan kemudian memilah hal yang perlu digunakan dalam penelitian serta membuang data-data yang tidak dapat menjawab dalam penelitian.

Peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di MAN 3 Nganjuk.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berupa teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.336

¹¹ Ibid, hal. 338

¹² Hasan Usman Dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

Penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan di mana pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, hasil penelitian tersebut dikumpulkan, kemudian diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun pada implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas X-Agama MAN 3 Nganjuk.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*hal. 345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji sebagai berikut:¹⁴

a. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁵

Dalam penelitian tentang implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MAN 3 Nganjuk peneliti akan melaksanakan langkah-langkah berikut:

1. Perpanjang pengamatan untuk mengamati implementasi dari model pembelajaran CTL.
2. Meningkatkan ketekunan, peneliti akan membaca referensi yang diteliti.
3. Trianggulasi sumber, peneliti akan mewawancarai guru, dan siswa kelas X-Agama untuk mengecek data yang didapat berkaitan atau bertolak belakang.
4. Analisis kasus negatif
5. Bahan referensi: peneliti akan mengumpulkan dokumentasi, foto, video atau rekaman suara.

b. Keteralihan (*transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 366.

¹⁵ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh dan Yantje Uhing, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA Vol. 7 No. 1, 2019, diakses pada tanggal 05 Juli 2020 pukul 10.15, hal. 676.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276.

Peneliti akan menyajikan laporan penelitian tentang implementasi model pembelajaran CTL dalam meningkatkan kecerdasan siswa di MAN 3 Nganjuk secara terperinci, terstruktur dan sistematis, agar pembaca dapat memutuskan bahwa hasil temuan dapat diterapkan ditempat lain atau tidak.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, datang ke MAN 3 Nganjuk untuk observasi lapangan, memilih informan dari guru Fiqih dan siswa kelas X-Agama, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷

Pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh auditor dengan langkah:

¹⁷*Ibid.*, hal. 36

1. Auditor memastikan sebuah temuan dari data.
2. Memutuskan pengambilan kesimpulan dilakukan secara logis dan berasal dari data.
3. Auditor menelaah kegiatan penelitian dengan melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang serupa:

a) Triangulasi

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan, triangulasi waktu dalam menguji kredibilitas data adalah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁸

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit dikarenakan data harus sesuai dengan fakta yang ada dilapangan dan melalui sumber yang berbeda-beda agar mendapatkan lebih banyak informasi yang nantinya peneliti akan menyusun dan mengecek kembali dari data yang didapat. Jadi pelaksanaannya di MAN 3 Nganjuk ini nanti penelitimbandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancaraserata data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yangdiperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkandata yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 175.

b) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁹

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.²⁰

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang didapat sudah benar-benar tidak ada lagi penambahan informasi baru. Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti dilokasi peneliti tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga diluar jam kerja peneliti datang kelokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

c) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²¹ Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan teliti lagi untuk memfokuskan ke salah satu kegiatan sebagai penambahan informasi yang didapatnya, dengan begitu data yang didapat dapat terekam jelas secara pasti dan sistematis.

¹⁹*Ibid.*, hal. 248

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 27.

²¹*Ibid.*, hal. 272.

H. Tahab-tahab Penelitian

Tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan secara rinci:

- a. Tahap pra-lapangan:
 - 1) Menentukan fokus penelitian
 - 2) Menentukan lapangan penelitian
 - 3) Mengurus perizinan
 - 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 4) Memecahkan data yang telah terkumpul
- c. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian.
- d. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Pemberian makna
- e. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - 1) Penyusunan hasil penelitian
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi